

INVESTRA USD BALANCED FUND

Bloomberg: COMMUSD IJ Equity

Semua data menunjukkan posisi per 29 Februari 2016

Tujuan Investasi

Mencapai kenaikan nilai kapital dan memberikan pendapatan dalam jangka panjang dengan melakukan investasi portofolio secara berimbang dalam efek bersifat ekuitas dan efek bersifat utang yang diperdagangkan di bursa efek baik di dalam maupun luar negeri dan/atau instrumen pasar uang dalam negeri dalam denominasi Dollar Amerika Serikat.

Informasi Dana

Tanggal Peluncuran : 05 Juli 2013
 Mata Uang : Dolar Amerika Serikat
 Biaya Pengelolaan : Maks. 2.5% per tahun
 Dana Kelolaan : USD 825,704
 Harga Unit : USD 0.8789

Rincian Portofolio

Alokasi Aset	Komposisi %
FSI USD Balanced Plus Fund	98%
Cash / TD	2%

Kebijakan Investasi

Jenis Instrumen	Minimal	Maksimal
Saham	25%	75%
Pendapatan Tetap	25%	75%
Pasar Uang	25%	75%

* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

Kategori Profil Risiko

KONSERVATIF

MODERAT

AGRESIF

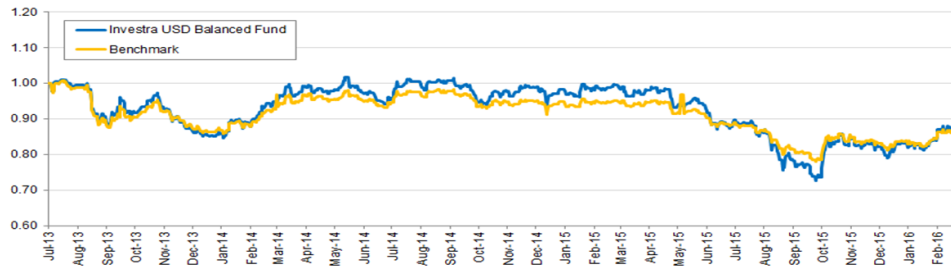
Profil PT Commonwealth Life

PT Commonwealth Life (PTCL) adalah Perusahaan Asuransi Jiwa yang menerbitkan dan mengelola portofolio unit-linked. Dalam pengelolaan dana investasi unit link, PTCL menunjuk mitra manajer investasi yang terkemuka dan terpercaya di industri

Alokasi Aset



Kinerja Dana



Kinerja Harga Unit

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
Fund	4.69%	8.41%	9.22%	5.79%	-11.68%	-12.11%
Benchmark **)	3.66%	5.69%	5.60%	4.19%	-8.22%	-12.75%

** Benchmark: 50% IHSG (dalam USD kurs tengah Bi) + 35% Obligasi Indonesia berdenominasi USD dengan jatuh tempo 5 tahun + 15% rata-rata bunga Deposito USD 1 bulan

Komentar Manajer Investasi

- Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat deflasi untuk Februari 2016 sebesar 0,09%. Deflasi terjadi karena adanya penurunan harga dari beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu kelompok bahan makanan, transport, listrik. Tingkat inflasi tahun kalender (Januari–Februari) 2016 sebesar 0,42% dan tingkat inflasi yoy (Februari 2016 terhadap Februari 2015) sebesar 4,42%. Komponen inti pada Februari 2016 mengalami inflasi sebesar 0,31%; tingkat inflasi komponen inti tahun kalender (Januari–Februari) 2016 sebesar 0,60%; dan tingkat inflasi komponen inti tahun ke tahun (Februari 2016 terhadap Februari 2015) sebesar 3,59%.
- Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan neraca perdagangan Indonesia surplus US\$ 50,6 juta pada Januari 2016. Nilai ekspor Indonesia Januari 2016 mencapai US\$10,50 miliar atau menurun 11,88% dibanding ekspor Desember 2015. Demikian juga dibanding Januari 2015 menurun 20,72%. Sedangkan nilai impor Indonesia Januari 2016 mencapai US\$10,45 miliar atau turun 13,48% dibanding Desember 2015, jika dibanding Januari 2015 turun 17,15%.
- Indeks harga saham gabungan (IHSG) sepanjang bulan berjalan periode Februari 2016 tercatat naik 3,38% menjadi 4.770,96 pada 28 Februari. Nilai tukar mata uang IDR terhadap USD pada akhir Februari 2016 mencapai level 13.375 atau menguat 0,29% dibandingkan akhir Januari 2016.
- Strategi untuk unit link dengan tipe saham adalah dengan penempatan alokasi maksimum di reksadana yang mencerminkan tingkat selektivitas yang tinggi terhadap sektor konsumen dan infrastruktur, sedangkan untuk tipe campuran dan pendapatan tetap adalah menempatkan alokasi maksimum di instrumen pendapatan tetap mengingat peluang penurunan bunga dan peningkatan peringkat S&P.

Fund Management Partners



Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.